

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker
BKK Kelas I Palembang

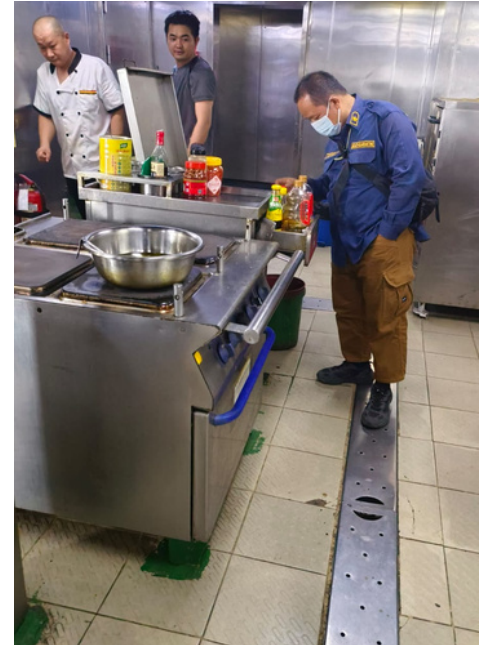
Skrining Penyakit Menular
Potensial Wabah pada
PPLN melalui Pengawasan
SATUSEHAT Health Pass
Terintegrasi All Indonesia

Penyakit Virus Nipah:
Penyebab, Gejala, dan
Pencegahan



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-38 TAHUN 2025



- 2** Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3** Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4** Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7** Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8** Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9** Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

- 10** Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan SATUSEHAT Health Pass Terintegrasi All Indonesia
- 11** Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 12** Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 13** Penyakit Virus Nipah: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani dan Rumania	27.044	308
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Taiwan, Australia, Singapura, Korea Selatan, Jepang dan Spanyol	373	4
3.	MPox	RD Kongo, Guinea dan Ghana	691	0
4.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	272	38
5.	Polio	RD Kongo, Chad, Nigeria dan Somalia	8	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan dan Spanyol	30	0
7.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Spanyol, Australia dan Selandia Baru	10	0
8.	Demam Lassa	Nigeria	27	4
9.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat	3	0
10.	Influenza A(H9N2)	China	4	0
11.	Avian Influenza A(H5N1)	Kamboja	1	0
12.	Penyakit Virus Nipah	Bangladesh	1	1
13.	Ebola	RD Kongo	18	15

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

H5N1

Pada Minggu ke-37 terdapat 1 kasus terkonfirmasi di Kamboja.

H9N2

Pada Minggu ke-37 terdapat 4 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-35 s.d. ke-37 terdapat penambahan 27.044 kasus konfirmasi dan 308 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Rumania.

MERS-CoV

Tahun 2025 s.d. Minggu ke-37 terdapat 12 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%).

Legionellosis

Pada Minggu ke-32 s.d. ke-37 terjadi penambahan 381 kasus di 7 negara (Jepang, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, dan Amerika Serikat).

Mpox

Pada Minggu ke-37 terjadi penambahan 691 kasus konfirmasi. 3 negara pelapor kasus terbanyak, yaitu RD Kongo, Guinea, dan Ghana.

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-35 s.d. ke-37 terdapat penambahan 3 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.

Polio

Pada Minggu ke-37 terdapat penambahan 8 kasus terkonfirmasi di 4 negara, terdiri atas 1 kasus tipe cVDPV1 & 7 kasus tipe cVDPV2.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-36 s.d. ke-37 terjadi penambahan 10 kasus konfirmasi di 4 negara, yaitu Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Selandia Baru.

Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-37 dilaporkan penambahan 185 kasus konfirmasi di Amerika Serikat

Penyakit Virus Nipah

Pada Minggu ke-37 terdapat 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian di Bangladesh.

Ebola

Pada Minggu ke-37 terjadi penambahan 18 kasus konfirmasi dan 15 kematian di RD Kongo.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-35 s.d. ke-37 terjadi penambahan kasus 27 konfirmasi dan 4 kematian. Demam Lassa merupakan penyakit endemis di Nigeria.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

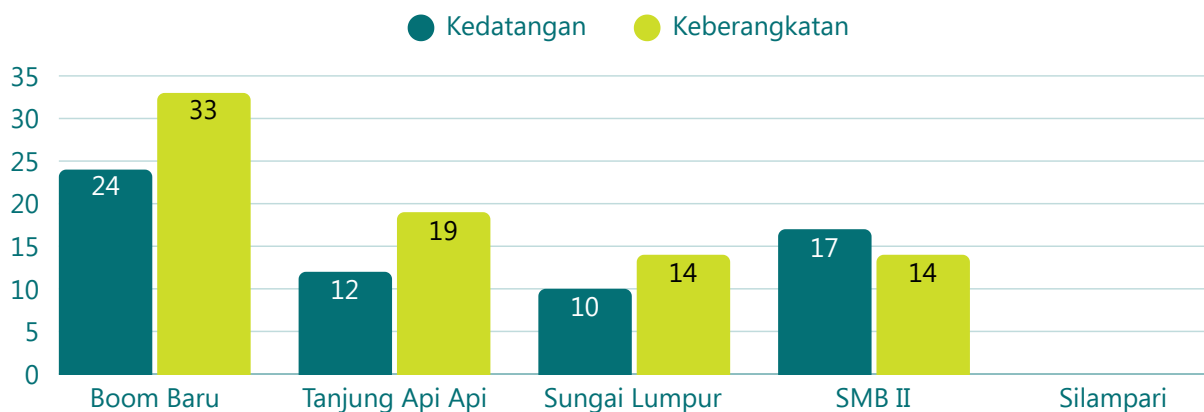
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

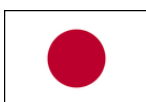
Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-38, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 46 kedatangan kapal dan 17 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 24 kedatangan dan 33 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal	18		Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	17 15
Singapura			Hong Kong			Malaysia		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	2
China			Taiwan			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	1			
Thailand			Jepang					
	Jumlah Kapal	2						
Vietnam								

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (17 kapal dan 15 pesawat), atau sekitar 51% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

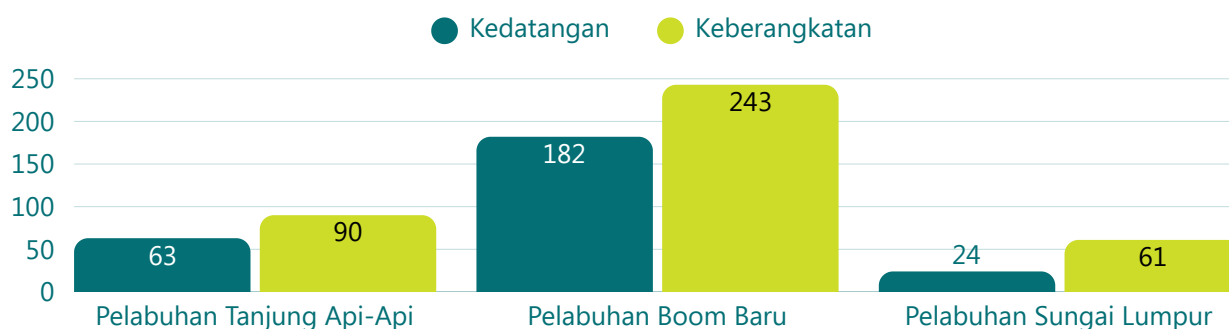
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-37)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-37, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-31)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-33)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-36)

- Taiwan: Legionellosis & Listeriosis (*update* Minggu ke-37)
- Jepang: Legionellosis (*update* Minggu ke-37)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

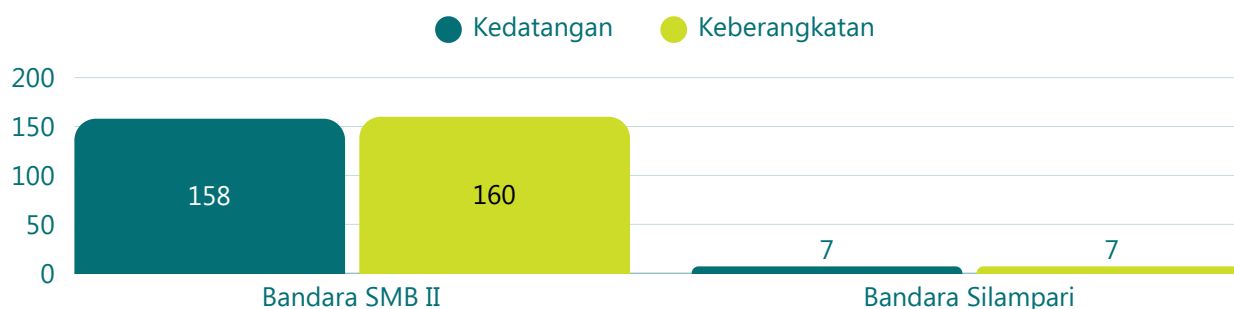
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-38 adalah sebanyak 663 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 269 kapal, dan yang berangkat sebanyak 394 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-38 adalah sebanyak 322 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 165 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

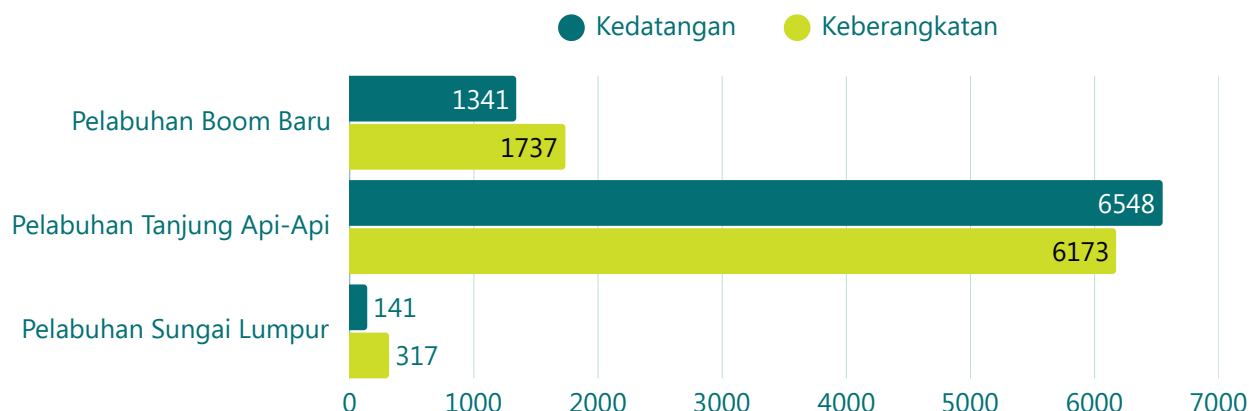
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

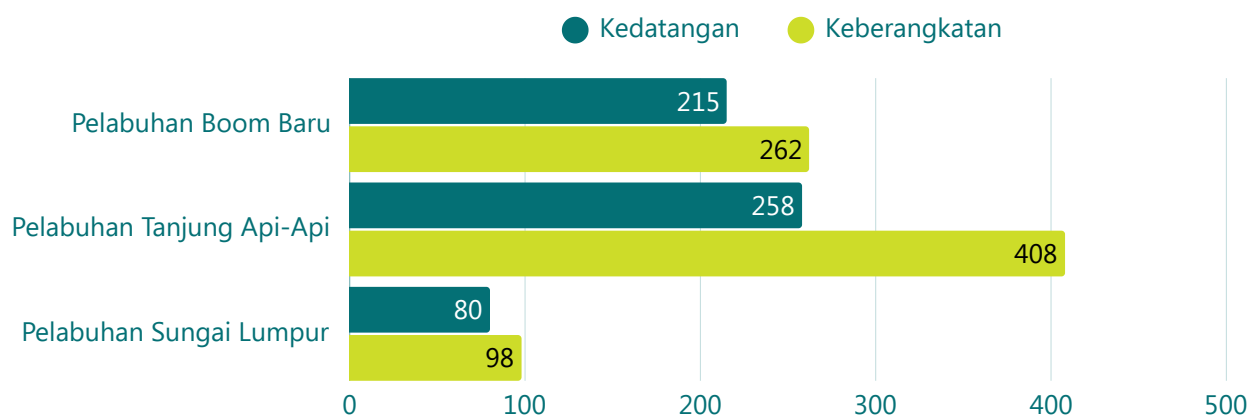
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-38 berjumlah 16.257 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.030 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.227 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

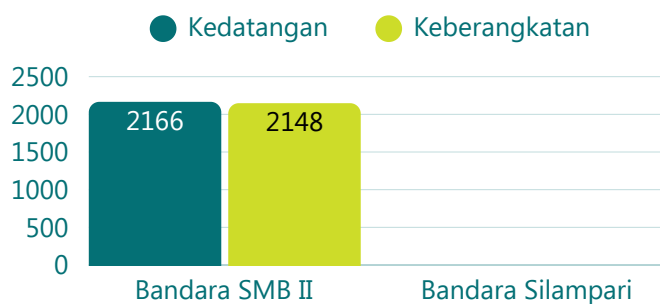
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-38 tercatat sebanyak 553 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

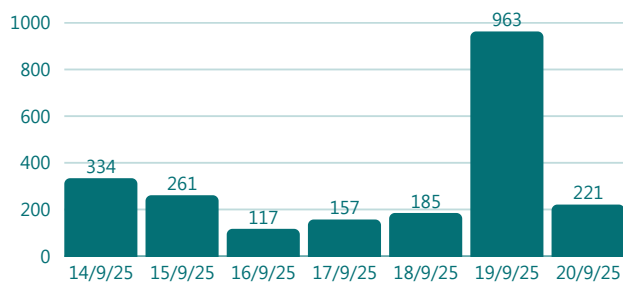
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM & BAGOES PRASETYO

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



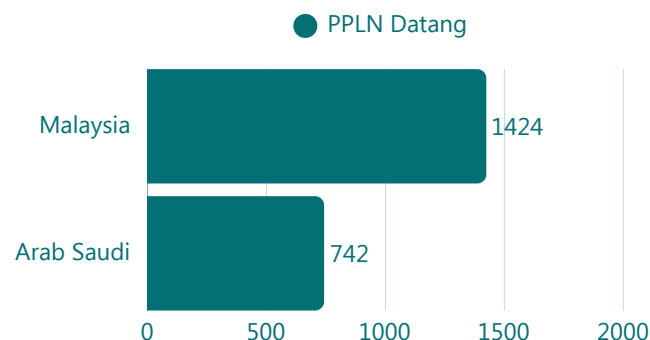
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-38, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.166 orang, menurun 1,6% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

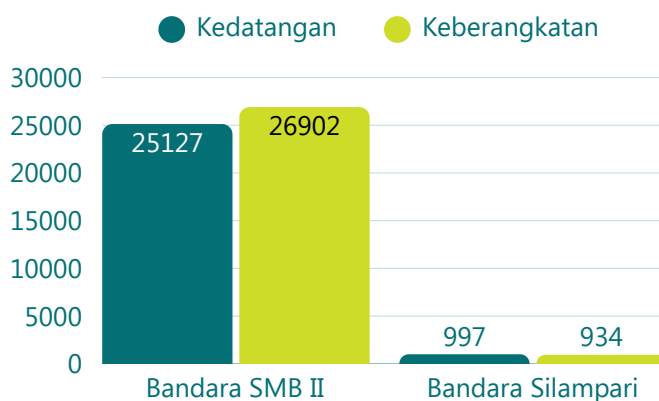
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 19 September 2025, dengan jumlah 963 orang, seiring kedatangan 4 penerbangan internasional (2 dari Arab Saudi & 2 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.424 orang atau sekitar 65% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-38 mencapai 53.960 orang, dengan rincian 26.124 orang datang dan 27.836 orang berangkat.

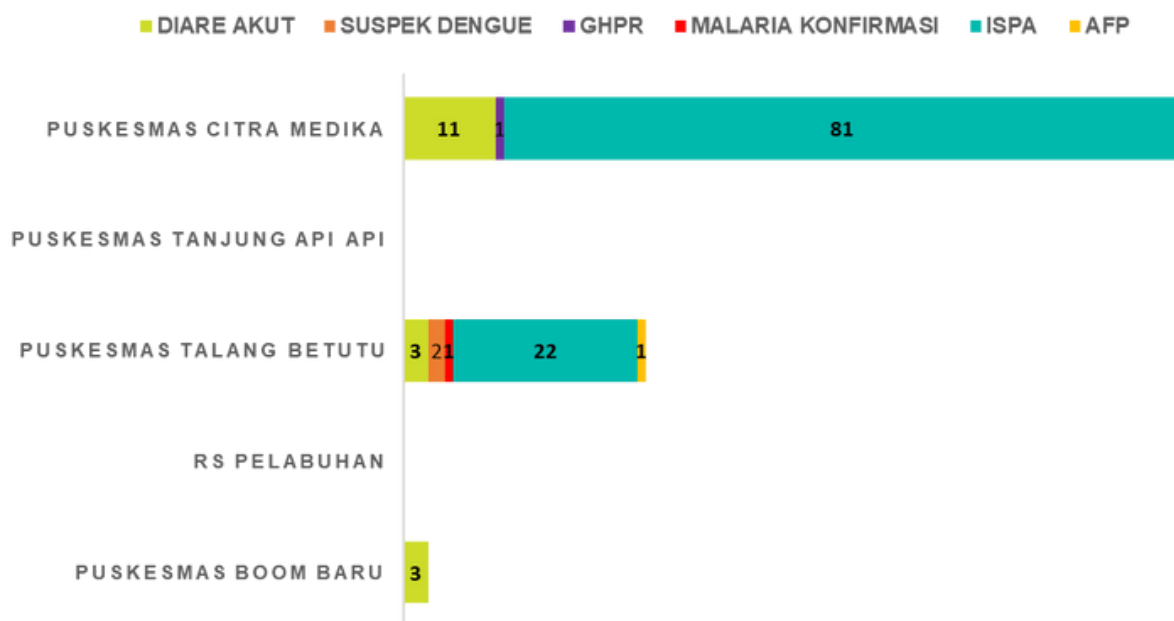
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-38 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-38 menunjukkan peningkatan jumlah kasus penyakit menular sebesar 29% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 125 kasus, naik dari 97 kasus pada minggu sebelumnya. Terdapat 1 kasus malaria terkonfirmasi di Puskesmas Talang Betutu yang perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat sekitar.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang dengan total 103 kasus. Rinciannya: Puskesmas Citra Medika melaporkan 81 kasus, sedangkan Puskesmas Talang Betutu melaporkan 22 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN SATUSEHAT HEALTH PASS TERINTEGRASI ALL INDONESIA

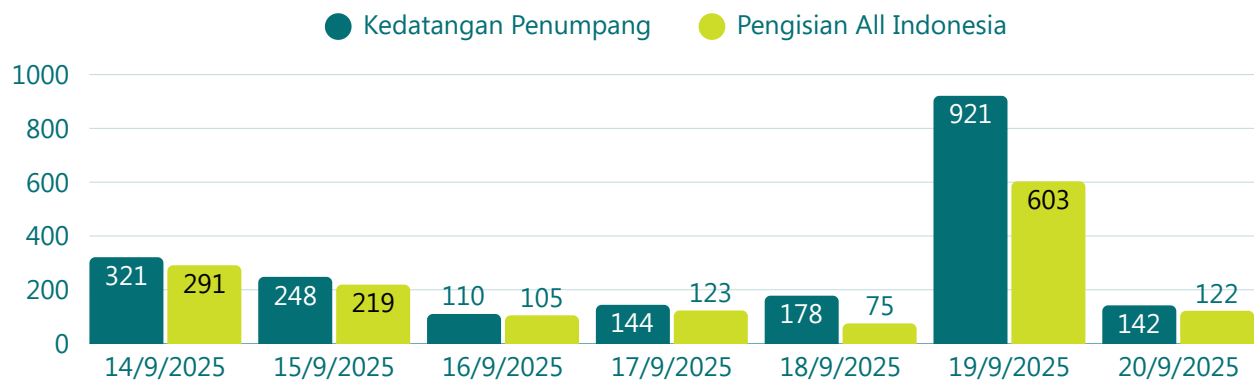


MINGGU KE-38 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-38, persentase rata-rata pengisian deklarasi kesehatan melalui All Indonesia tercatat sebesar 79%. Pada grafik di atas terlihat bahwa persentase pengisian tertinggi terjadi pada tanggal 19 September 2025, yakni sebesar 65%. Dari total 1.538 deklarasi kesehatan yang diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (Bergejala): 5 orang
- Status Oranye (Memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): 0
- Status Kuning (Memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): 0
- Status Hijau (Tidak berisiko): 1.533 orang

Beberapa gejala terbanyak yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 2
- Sakit tenggorokan: 1
- Pilek: 2
- Batuk dan pilek: 1

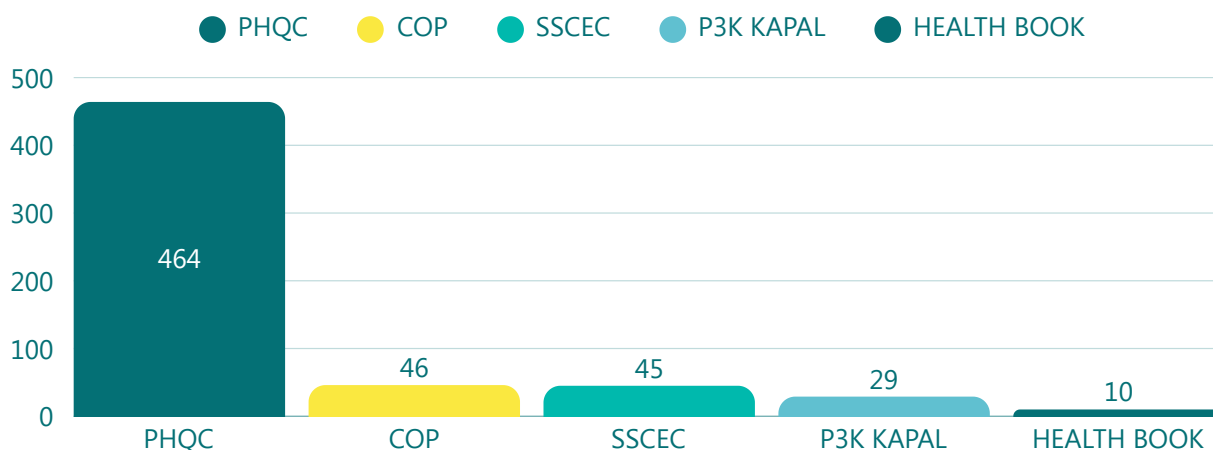
Hasil verifikasi terhadap 5 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

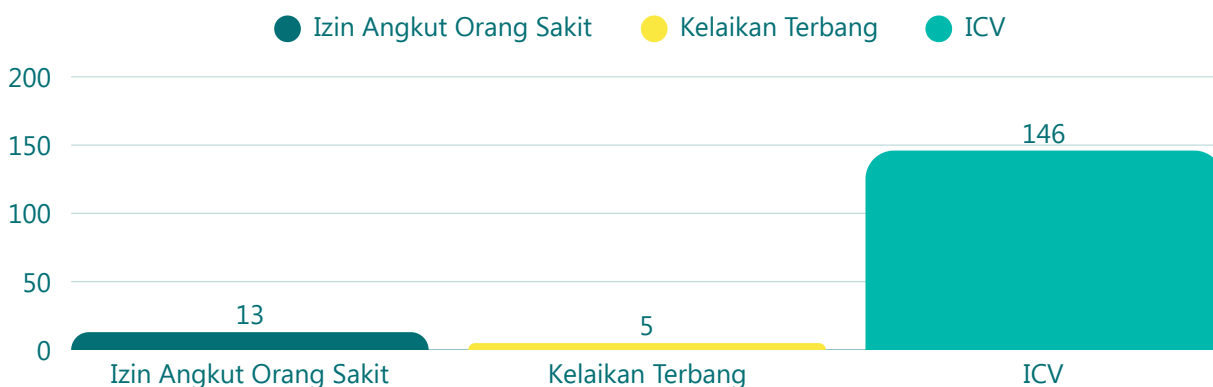
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 464 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

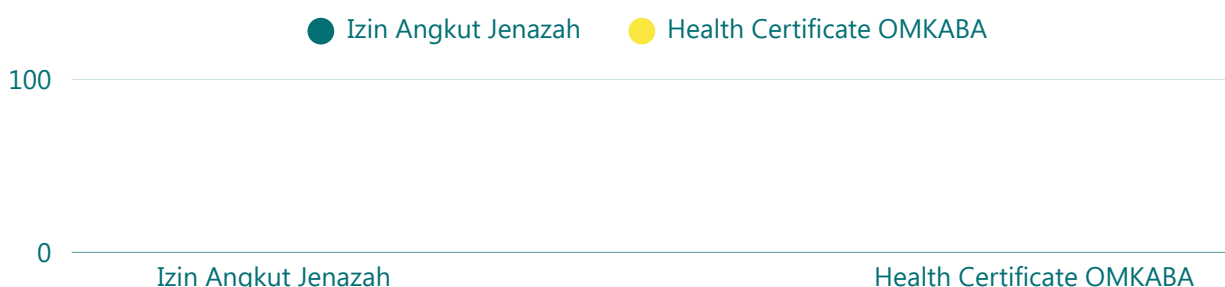
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 146 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

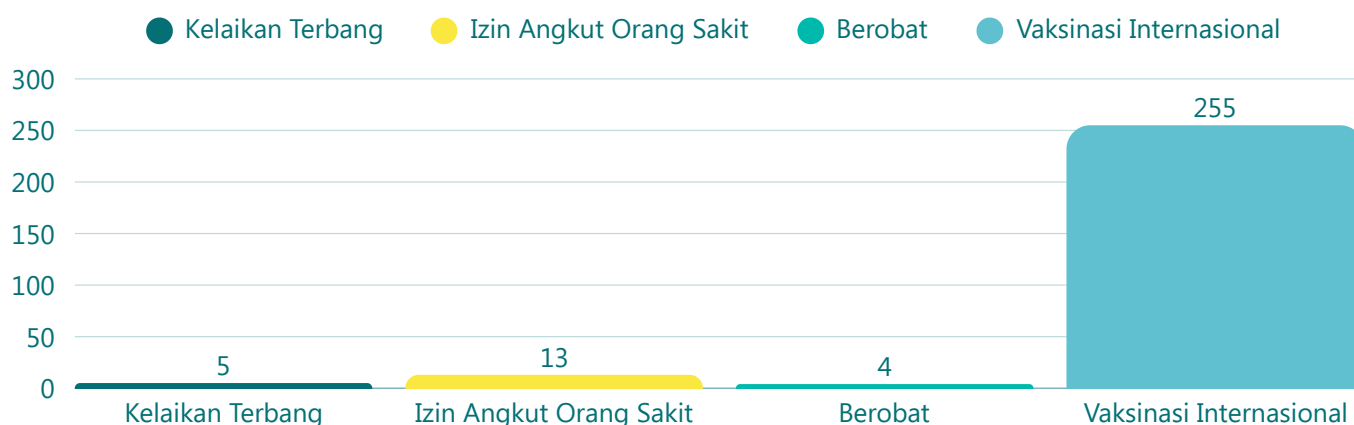
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-38, tidak terdapat ada pengawasan barang dalam rangkat penerbitan surat izin angkut jenazah ataupun *Health Certificate* OMKABA.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 277 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

PENYAKIT VIRUS NIPAH: PENYEBAB, GEJALA, DAN PENCEGAHAN

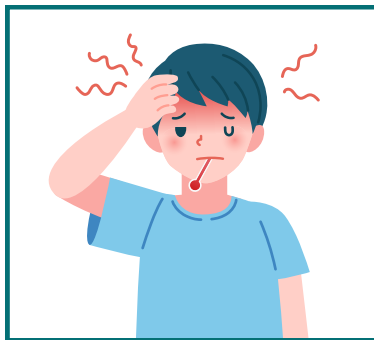
APA ITU PENYAKIT VIRUS NIPAH?

Penyakit virus Nipah adalah **penyakit zoonosis** (menular dari hewan ke manusia) yang **berbahaya**, pertama kali ditemukan di **Malaysia pada tahun 1999**. Virus ini dibawa oleh **kelelawar buah** dan dapat menular ke **hewan ternak (seperti babi)** kemudian ke manusia, atau langsung ke manusia melalui **cairan tubuh**.

PENYEBAB PENYAKIT VIRUS NIPAH



GEJALA PENYAKIT VIRUS NIPAH



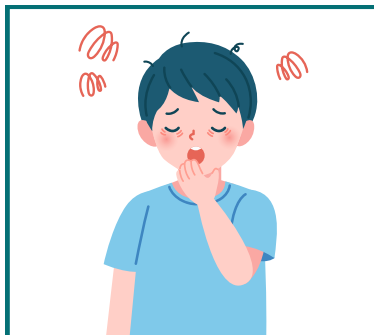
Demam



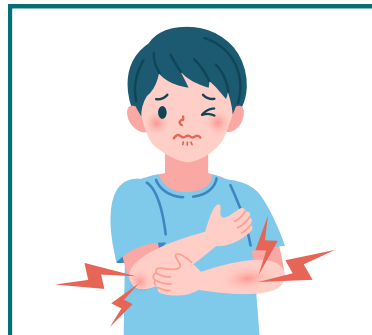
Sakit Tenggorokan



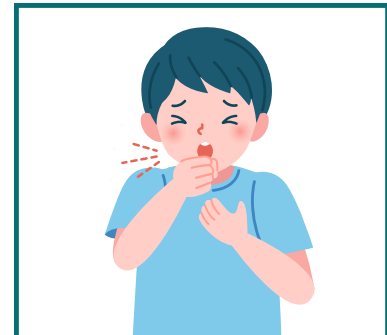
Sakit Kepala



Hilang Kesadaran



Nyeri Otot



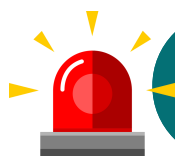
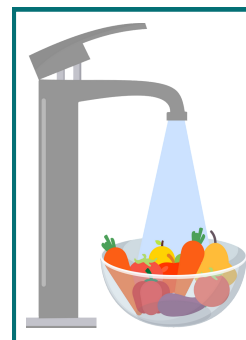
Muntah

Peradangan otak muncul pada kasus berat

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS NIPAH

Berikut beberapa langkah pencegahan penyakit virus Nipah:

- Tidak mengonsumsi nira/aren langsung dari pohonnya
- Mencuci dan mengupas buah secara menyeluruh
- Membuang buah yang terdapat tanda gigitan kelelawar
- Mengonsumsi daging ternak yang dimasak hingga matang
- Menghindari kontak dengan hewan yang terinfeksi
- Menggunakan APD bagi petugas pemotong hewan
- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- Menggunakan jaring pada kandang hewan



Sampai saat ini belum ada obat atau vaksin untuk pengobatan infeksi virus Nipah

KESIMPULAN

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-38 di BKK Kelas I Palembang mencatat 63 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 12 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 24 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 10 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 17 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 32 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-38 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 74.918 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 27.293 orang, dengan 2.166 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.330 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-38 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat enam jenis penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, suspek dengue, malaria terkonfirmasi, GHPR, ISPA, dan AFP, dengan total 125 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-38 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar lembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang berstatus merah (bergejala). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-38, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien guna mencegah penyebaran ISPA.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-38 | 14 - 20 SEPTEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Subiantoro, SKM, M.Kes
Bagoes Prasetyo

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)